Kesenian Benjang Terus Eksis Sejak Abad ke-19

Prolite – Kesenian benjang, wargi Bandung mungkin sudah tidak asing lagi dengan kesenian tradisional yang memadukan aksi beladiri.

Kesenian tradisional yang berkembang di Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung ini sudah berkembang sejak akhir abad ke-19 lalu.

Kesenian tradisional ini hampir mengarah kepada permainan gulat, hanya saja beladiri ini diiringi lagu, yang cukup berperan penting dalam menampilkan seni Benjang.

Baca Juga:Pemkot Bandung Raih Peringkat Pertama Nasional Anindhita Wistara Data 2026 Kategori Kota

Awal mula berkembangnya kesenian ini di kawasan Bandung Timur tepatnya di Kaki Gunung Manglayang. Hingga akhirnya populer seperti sekarang dan melahirkan jawara-jawa benjang di wilayahnya.

Dulu hadirnya kesenian ini hanya untuk acara syukur atas hasil padi yang melimpah maupun hasil bumi lainnya yang melimpah.

Kesenian Benjang Terus Eksis Sejak Abad ke-19



Rizki Oktaviani Prolite

Namun seiring perkembangan zaman kesenian tradisional terus berkembang dan terbukti hingga kini tahun 2026 eksistensi kesenian ini tidak pernah pudar.

Baca Juga:WIKA Group Hadirkan Jasmine Edu-Circular Hub, Dorong Edukasi Lingkungan dan Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat

Kesenian Benjang Terus Eksis Sejak Abad ke-19



Baca Selanjutnya
Penataan Kabel Udara Berlanjut, Kini Sepanjang Jalan Asia Afrika Ditata agar Lebih Tertib dan Indah